

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini yang semakin pesat memaksa perusahaan memperhatikan proses industri yang harus dilakukan perbaikan secara berkala atau terus-menerus (*continuous improvement*), sehingga perlu melakukan pengembangan ide-ide untuk menciptakan produk terkini atau dapat memperbaiki produk sebelumnya bersama proses produksi yang sedang dijalankan saat ini. Namun, pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan performansi yang mencakup keseluruhan sistem industri dari kehadiran material bahan baku hingga penyerahan produk kepada konsumen. Perbaikan dilakukan dengan memperhatikan setiap aktivitas produksi dimana harus memperhatikan produktivitas dalam usaha industri. Produktivitas yang dimaksud adalah unsur yang menunjukkan kemajuan dan kemunduran dari suatu usaha. Produktivitas sendiri merupakan perbandingan antara nilai yang dihasilkan dari proses produksi terhadap nilai semua masukan yang digunakan dalam kegiatan produksi tersebut. Oleh karena itu, pengukuran produktivitas sangatlah penting dalam perusahaan.

Pengukuran produktivitas dapat dilaksanakan dengan menggunakan suatu alat atau metode penghitungan produktivitas yaitu metode *Objective Matrix* (OMAX). Metode OMAX merupakan suatu sistem pengukuran produktivitas parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas di tiap bagian perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut (Nasution, 2016). Dalam metode OMAX diminta agar aktivitas seluruh personil perusahaan untuk dinilai, diperbaiki, dan dipertahankan karena sistem ini merupakan suatu sistem pengukuran yang langsung diberikan kepada setiap bagian unit perusahaan untuk diproses. Dalam penggunaan metode OMAX maka yang dapat dilakukan adalah menentukan kriteria produktivitas, penghitungan rasio, penghitungan interpolasi nilai matriks, penetapan sasaran, penetapan bobot

rasio dan pembentukan matriks OMAX. Setelah ditentukan indeks perubahan produktivitas maka selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mengevaluasi produktivitas. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan skor yang ingin dicapai perusahaan pada tiap kriteria pengukuran dengan mempertimbangkan bobot pada tiap kriteria untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam produktivitas perusahaan pada periode atau waktu yang diukur. Setelah mengevaluasi faktor-faktor penyebab yang memengaruhi tingkat produktivitas, maka selanjutnya diusulkan upaya perbaikan yang dapat memberikan perbaikan terhadap tingkat produktivitas perusahaan periode mendatang. Dengan begitu perusahaan yang ada saat ini terutama dalam bidang agroindustri dapat terbantu.

Dalam perkembangannya, industri pengolahan hasil pertanian banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya yakni industri pada skala usaha kecil menengah. Menurut Kementerian Keuangan (2012) menyatakan bahwa usaha kecil menengah menjadi faktor penting dalam perekonomian nasional, terlihat dari semakin meningkatnya unit pelaku usaha kecil menengah, tenaga kerja yang diserap, kontribusi usaha kecil menengah pada produk domestik bruto (PDB) dan kontribusi usaha kecil menengah terhadap total ekspor non-migas yakni pada tahun 2018 dari sebesar 60,34% terjadi peningkatan pada tahun 2019 sebesar 65% atau sekitar Rp 2.394,5 triliun. Kabupaten Jember merupakan salah satu kota yang memiliki potensi sumber daya alam yang baik serta melimpah yang bermanfaat untuk pengemabangan usaha kecil menengah berbasis agroindustri. Salah satu sumberdaya alam yang melimpah di Kabupaten Jember adalah ubi kayu. Menurut Badan Pusat Statistik jember (2017) menyatakan bahwa ubi kayu atau yang lebih dikenal singkong memiliki angka produktivitas tertinggi yakni sebesar 133,80 kw/ Ha yang disusul oleh ubi jalar sebesar 131,57 Kw/Ha. Dengan tingginya produktivitas ubi kayu di Kabupaten Jember banyak sekali pelaku bisnis atau pengusaha yang memanfaatkan hasil pertanian tersebut untuk diolah menjadi produk jual yang memiliki nilai tambah. Bahkan ubi kayu digunakan sebagai bahan baku untuk produk oleh-oleh khas Kabupaten Jember seperti tape, brownis tape, kripik singkong, dan prol tape.

Salah satu produk agroindustri tape yang sangat terkenal di Kabupaten Jember adalah prol tape. Prol tape sendiri memiliki perbedaan dengan *cake* tape, dimana bahan baku utama dari *cake* tape adalah tepung terigu sedangkan bahan baku utama prol tape adalah tape singkong. Kue prol tape telah menjadi ikon baru dalam dunia oleh-oleh khas Kabupaten Jember. Prol tape sendiri memiliki banyak varian rasa yakni coklat, keju, almond, dan lain-lain. Setiap toko oleh-oleh di Kabupaten Jember pasti menjual produk prol tape sebagai salah satu produk andalannya.

UD Purnama Jati merupakan salah satu toko oleh-oleh yang menjual produk prol tape dan sekaligus memproduksi sendiri. Selain itu, produsen pertama prol tape yang ada di Kabupaten jember. Berawal dari pesanan prol tape yang di produksi secara industri rumahan dan terus berkembang dengan mendirikan toko oleh-oleh. Dari perkembangan tersebut ada beberapa faktor penting yang memengaruhi mutu akhir dari prol tape UD. Purnama Jati sendiri yakni proses produksi prol tape yang dimulai dengan membersihkan bahan baku, mencampur bahan-bahan yang dibutuhkan, hingga pengovenan sampai *packaging*. UD. Purnama Jati merupakan usaha yang sangat memperhatikan setiap lini yang ada di perusahaan, salah satunya adalah lini produksi yang sangat dianggap penting karena berpengaruh terhadap penjualan. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan prol tape setiap harinya adalah sebanyak 25 kg per resep yang menghasilkan sebanyak 320 kemasan prol tape perhari. UD. Purnama Jati sendiri bekerjasama dengan 12 toko oleh-oleh sehingga hal ini membuat UD. Purnama Jati terus memantau produktivitas bagian produksi agar tetap bisa memenuhi pesanan, namun belum adanya perhitungan produktivitas yang sistematis dan berkesinambungan yang digunakan oleh UD. Purnama Jati.

Oleh karena itu, penelitian ini digunakan guna memantau produktivitas dari tiap bagian perusahaan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivias Prol tape di UD. Purnama Jati dan berupaya memberikan usulan perbaikan produktivitas agar dapat mencapai target produktivitas perusahaan. Hal ini menjadi dasar untuk membuat dan merancang suatu perhitungan produktivitas yang berjudul **Penerapan Model *Objective Matrix***

(Omax) Untuk Pengukuran Produktivitas Bagian Produksi Prol tape Di UD. Purnama Jati.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang dihadapi saat ini, diperlukan analisis produktivitas menggunakan OMAX untuk menganalisis bagian produksi UD Purnama Jati guna meningkatkan produktivitas di bagian produksi prol tape. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penurunan tingkat produktivitas bagian produksi Prol tape di UD. Purnama Jati?
2. Bagaimanakah merancang model OMAX untuk pengukuran tingkat produktivitas pada bagian produksi prol tape di UD. Purnama Jati?
3. Bagaimana merancang solusi sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas bagian produksi prol tape di UD. Purnama Jati?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penurunan tingkat produktivitas di bagian produksi prol tape di UD. Purnama Jati
2. Merancang model OMAX untuk pengukuran tingkat produktivitas bagian produksi prol tape di UD. Purnama Jati
3. Merancang solusi sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas bagian produksi prol tape di UD. Purnama Jati?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yakni:

1. Bagi Perusahaan UD. Purnama Jati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu UD. Purnama untuk mengevaluasi dan mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan produksi prol tape dapat memenuhi target yang diinginkan.

2. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang analisis produktivitas dengan metode OMAX.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis produktivitas dan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan produktivitas yang dapat diterapkan pada suatu perusahaan.